

## ABSTRAK

Berdasarkan atas hasil Praktik Kerja Lapangan yang telah saya selesaikan di PT Inti Rimba Persada, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai perlakuan piutang usaha, kesimpulan tersebut antara lain:

1. Hasil analisis selama Praktik Kerja Lapangan membuktikan bahwa PT Inti Rimba Persada telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum secara keseluruhan.
2. PT Inti Rimba Persada mengklasifikasikan piutang usaha menjadi 3, yaitu piutang usaha lancar, piutang usaha kurang lancar dan piutang usaha macet.
3. PT Inti Rimba Persada menggunakan metode "*Accrual Basis*" dalam proses pencatatan piutang usaha. Piutang usaha diakui saat terjadinya penjualan kredit.
4. Metode akuntansi yang digunakan untuk menilai piutang tak tertagih adalah metode penghapusan langsung.
5. PT Inti Rimba Persada menggunakan metode *FOB Shipping Point*, dimana semua beban angkut ditanggung oleh pihak pembeli atau pelanggan.
6. Piutang usaha disajikan di neraca di bagian aset dan jumlah yang disajikan telah dibulatkan menjadi rupiah penuh.
7. Metode penghapusan langsung memang diperbolehkan namun akuntansi menyebutkan bahwa penggunaan metode penyisihan lebih ideal. Akan lebih baik bila perusahaan mulai melirik akuntansi untuk piutang tak tertagih dengan metode penyisihan.